

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TABEL PENJARINGAN DATA

No	Rumusan Masalah	Bentuk	Makna
1	Bagaimanakah bentuk kalimat imperatif bahasa Rongga pada masyarakat Rongga Desa Bamo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat perintah halus 2. Kalimat perintah langsung 3. Kalimat perintah larangan langsung 4. Kalimat perintah larangan halus 5. Kalimat perintah permintaan 6. Kalimat perintah permohonan/ permintaan 7. Kalimat perintah ajakan dan harapan 8. Kalimat perintah pembiaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermakna perintah yang menggunakan bahasa yang halus kepada sang lawan tutur dalam melakukan sesuatu. 2. Bermakna perintah untuk melakukan suatu perbuatan. 3. Makna adalah memerintah juga bersifat melarang dengan nada yang halus. 4. Makna dari kalimat perintah larangan langsung yaitu melarang seseorang untuk tidak melakukan suatu perbuatan 5. Kalimat perintah permintaan ini bermakna memerintah tetapi bersifat meminta untuk bisa melakukan suatu permintaan dengan kesantunan bahasa. 6. Bermakna memerintah dengan cara memohon untuk

			<p>melakukan atau melarang seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.</p> <p>7. Kalimat perintah berjenis ini memiliki makna yang memerintah tetapi bersifat mengajak lawan tutur dalam melakukan sesuatu.</p> <p>8. makna perintah akan tetapi bersifat membiarkan atau melepaskan untuk melakukan suatu perbuatan.</p>
2	<p>Bagaimanakah makna kalimat imperatif bahasa Rongga pada masyarakat Rongga Desa Bamo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur?</p>		

TABEL STRANSKRIP DATA REKAMAN

No	Data	Bentuk	Makna
1	<i>Sape indi motor ndia!</i>	<i>Sape indi motor ndia!</i> Tolong bawa motor ini! Tolong bawalah motor ini!	Makna dari contoh tersebut adalah menyuruh seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu membawa.
2	<i>Sape ala mako!</i>	<i>Sape ala mako!</i> Tolong bawa piring! Tolong bawalah piring!	Makna dari contoh tersebut adalah meminta bantuan seseorang untuk bisa melakukan suatu pekerjaan yaitu mengambil.
3	<i>Sape meu la'a wesi ka wawi!</i>	<i>Sape meu la'a wesi ka wawi!</i> Tolong kamu pergi kasih makan babi! Tolong kamu pergi kasih makan babi!	Makna dari contoh tersebut pada kalimat perintah halus yaitu memerintah seseorang dengan menggunakan bahasa yang halus agar lawan bicara atau orang yang disuruh bisa menuruti perintah dari si pembicara yaitu pergi kasih makan babi.
4	<i>Meu pita buku ndau sampe tei!</i>	<i>Meu pita buku ndau sampe tei!</i> Kamu cari buku itu sampe dapat! Kamu carilah buku itu sampai dapat!	Makna dari contoh tersebut pada kalimat perintah langsung adalah kalimat yang diucapkan sang pembicara dalam

			memerintah seseorang untuk bisa melakukan suatu hal secara langsung yaitu mencari untuk bisa menemukan sesuatu.
5	<i>Roa sulu ndau!</i>	<i>Roa sulu ndau!</i> Nyala lampu itu! Nyalalah lampu itu!	Makna pada contoh tersebut pada kalimat perintah langsung adalah kalimat yang dimana yang dituturkan oleh si pembicara kepada lawan bicaranya secara langsung.
6	<i>Mai kita walo!</i>	<i>Mai kita walo!</i> Mari kita pulang! Marilah kita pulang!	Makna dari contoh tersebut adalah kalimat yang diucapkan oleh pembicara untuk menyuruh lawan bicaranya pulang.
7	<i>Meu ma'e dhi walo!</i>	<i>Meu ma'e dhi walo!</i> Kamu jangan dulu pulang! Kamu jangan pulang!	Makna dari contoh tersebut adalah kalimat yang menyatakan untuk memerintah seseorang tetapi bersifat melarang.
8	<i>Kau ma'e rita!</i>	<i>Kau ma'e rita!</i> Kau jangan menangis! Janganlah engkau menangis!	Makna dari contoh tersebut adalah kalimat yang berisi memerintah tetapi bersifat melarang untuk tidak melakukan sesuatu.
9	<i>Meu ma'e kea!</i>	<i>Meu ma'e kea!</i> Kamu jangan ribut!	Makna dari contoh tersebut adalah kalimat perintah yang bersifat melarang untuk melakukan suatu tindakan.
10	<i>Ma'e meke!</i>	<i>Ma'e meke!</i> Jangan batuk! Janganlah batuk!	Makna dari contoh tersebut adalah kalimat perintah yang bersifat melarang.
11	<i>Ma'e moku meu ma'e ngata mai lukamai!</i>	<i>Ma'e moku meu ma'e ngata mai lukamai!</i> Jangan marah kamau jangan saja datang	Makna dari contoh tersebut adalah kalimat yang bersifat

		<p>besok! Minta maaf besok kalian jangan saja datang!</p>	<p>memerintah tetapi melarang dengan menggunakan bahasa yang sopan untuk tidak melakukan sesuatu.</p>
12	<i>Ma'e moku kazhi ma'e ngata tendu!</i>	<p><i>Ma'e moku kazhi ma'e ngata tendu!</i> Jangan marah dia jangan saja ikut! Minta maaf dia jangan ikut!</p>	<p>Makna dari contoh pada kalimat perintah larangan halus adalah kalimat yang melarang seseorang untuk melakukan sesuatu tetapi menggunakan bahasa yang sopan dan bahasa yang halus.</p>
13	<i>Ma'e moku kau ma'e ka maki ndia sengai!</i>	<p><i>Ma'e moku kau ma'e ka maki ndia sengai!</i> Jangan marah kau jangan makan nasi ini sebentar! Minta maaf sebentar jangan engkau makan nasi ini sebentar!</p>	<p>Makna dari contoh tersebut adalah kalimat perintah yang bersifat larangan untuk melarang seseorang jangan memakan nasi tersebut.</p>
14	<i>Hewe dhi seito!</i>	<p><i>Hewe dhi seito!</i> Dengar dulu sedikit! Dengarlah sedikit!</p>	<p>Makna dari contoh tersebut adalah kalimat perintah yang bersifat meminta untuk bisa mendengar.</p>
15	<i>Indi pendia dhi ngani ndau!</i>	<p><i>Indi pendia dhi ngani ndau!</i> Bawa ke sini barang itu! Bawalah kemari barang itu!</p>	<p>Makna dari contoh tersebut yang telah diuraikan di atas adalah kalimat perintah untuk melakukan suatu tindakan yaitu membawa.</p>

16	<i>Ja'o dengi kau mai lezha ndia!</i>	<i>Ja'o dengi kau mai lezha ndia!</i> Saya minta engkau datang hari ini! Saya mohon engkau datang hari ini!	Makna dari contoh tersebut adalah kalimat perintah yang bersifat meminta kepada seseorang dengan cara memohon.
17	<i>Ja'o dengi kau weli mbako dhi!</i>	<i>Ja'o dengi kau weli mbako dhi!</i> Saya minta kau pergi beli rokok dulu! Saya mohon kau pergi belikan rokok dulu!	Makna dari contoh tersebut si pembicara meminta seseorang untuk bisa melakukan suatu pekerjaan yaitu membeli.
18	<i>Ja'o dengi kau sape wura dhi manu ndau!</i>	<i>Ja'o dengi kau sape wura dhi manu ndau!</i> Saya minta kau tolong usir dulu lalat itu! Saya mohon tolong engkau usir dulu lalat itu!	Makna dari contoh tersebut adalah kalimat perintah yang bersifat meminta dan memohon kepada lawan bicara untuk bisa melakukan suatu tindakan.
19	<i>Sape kau peku ja'o lukamai romba!</i>	<i>Sape kau peku ja'o lukamai romba!</i> Tolong kau bangun saya besok pagi! Tolong engkau bangun saya besok pagi!	Makna dari contoh tersebut adalah kalimat perintah akan tetapi bersifat mengajak dan berharap orang lain bisa melakukan suatu tindakan atau suatu pekerjaan.
20	<i>Ja'o dengi po ne saran kau!</i>	<i>Ja'o dengi po ne saran kau!</i> Saya minta pendapat dan saran engkau! Saya minta pendapat dan saranmu!	Makna dari contoh tersebut adalah kalimat perintah yang bersifat meminta untuk melakukan suatu tindakan.

21	<i>Welu kazhi nande wendau!</i>	<i>Welu kazhi nande wendau!</i> Lepas dia tidur di situ! Biarkan dia tidur di situ!	Makna yang terkandung dalam contoh tersebut adalah kalimat perintah akan tetapi memiliki sifat membiarkan kepada seseorang untuk bisa melakukan sesuatu pekerjaan atau suatu tindakan.
22	<i>Ko'o kau walo pau!</i>	<i>Ko'o kau walo pau!</i> Biar engkau pulang duluan! Biarkan engkau pulang duluan!	Makna dari contoh tersebut adalah kalimat perintah tetapi bersifat membiarkan seseorang untuk melakukan sesuatu.
23	<i>Welu ngata kazhi rita!</i>	<i>Welu ngata kazhi rita!</i> Lepas saja dia menangis! Biarkan saja dia menangis!	Makna dari kalimat perintah pembiar pada contoh tersebut adalah kalimat perintah yang ditujukan kepada seseorang untuk membiarkan melakukan suatu pekerjaan.
24	<i>Welu kazhi la'a sengai!</i>	<i>Welu kazhi la'a sengai!</i> Lepas dia pergi sebentar! Biarlah dia pergi sebentar!	Makna yang terkandung dalam contoh tersebut adalah membiarkan seseorang untuk melakukan sesuatu, akan tetapi menggunakan nada perintah.

LAMPIRAN



DATA INFORMAN

1. Nama : Stanislaus Djalung
Umur : 47 Tahun
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Petani

2. Nama : Wilfrida Tolentina Jelunut
Umur : 45 Tahun
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Petani

3. Nama : Heribertus Ano
Umur : 52 Tahun
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Petani

4. Nama : Hipolitus Kapu
Umur : 40 Tahun
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Petani

5. Nama : Maria Marince Onggo
Umur : 45 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Petani

6. Nama : Theodora Nggju
Umur : 63 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Petani

7. Nama : Monika Nik
Umur : 60 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : PNS
Pekerjaan : Guru



UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jalan Sam Ratulangi Telp. (0381) 21094

Nomor : 119/51/72.22/F11/N/2020

Ende, 11 Juli 2020

Lampiran : 1 (satu) Exp

Perihal : Surat Pengantar Penelitian

Yang Terhormat

Dekan FKIP Universitas Flores

di

tempat

Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi yang akan dilakukan oleh mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **Yasinta Marselina Miyun**

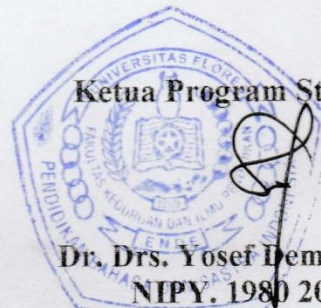
NIM : **2016 220 037**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Judul Skripsi : **Bentuk Imperatif Bahasa Rongga Pada Masyarakat Rongga Desa Bamo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur**

Maka dengan ini kami mohon kesediaan Dekan untuk memberikan surat ijin penelitian.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi PBSI,

Dr. Drs. Yosef Demon, M.Hum.
NIPY. 1980 2000 145



Nomor : 189/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Yth. **Bupati Manggarai Timur**
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manggarai Timur
di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Yasinta Marselina Miyun
Nim : 2016 220 037
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu/Lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Juni-Juli 2019
Judul Skripsi :

**“BENTUK IMPERATIF BAHASA RONGGA PADA
MASYARAKAT RONGGA DESA BAMO KECAMATAN
KOTA KOMBA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR”**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Desa Bamo.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 13 Juli 2020
Dekan

Dr. Sofia Sa'o., M.Pd.
NIDN: 0806057201

Tembusan :

1. Kepala Desa Bamo.
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Leflong – Borong

ASLI

IZIN PENELITIAN

Nomor : DPMPTSP.576/109/IP/VII/2020

Berdasarkan : Surat Dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende,
Nomor: 189/115/51/F5/N/2020, Tanggal : 13 Juli 2020,
Lampiran : 1 (Satu) Buku, Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu dikeluarkan Surat Izin;

Mengingat : Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;

Dengan ini memberikan :

IZIN PENELITIAN

Kepada :

Nama : **Yasinta Marselina Miyun**

No.KTP/NIM : 2016 220 037

Pekerjaan : Mahasiswa

Instansi : Universitas Flores Ende

Untuk Melakukan Penelitian di :

Lokasi : Waesoki, Desa Bamo, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur.

Judul penelitian : **"Bentuk Imperatif Bahasa Rongga Pada Masyarakat Rongga Desa Bamo
Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur"**

Pengikut : -

Lama Penelitian : **17 Juli s/d 25 Juli 2020**


Dengan Ketentuan :

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kegiatan kepada Kepala Dinas, Camat, Kepala Desa/Lurah setempat;
2. Selama melakukan kegiatan, yang bersangkutan tidak diperkenankan melakukan kegiatan di bidang lain;
3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang mengganggu KAMTIBMAS setempat;
4. Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Manggarai Timur;
5. Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan kepada Pimpinan Instansi Pemerintah ataupun Swasta yang dihubungi agar dapat memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Setelah selesai Penelitian, wajib melampirkan surat keterangan selesai penelitian tempat penelitian sesuai dengan lokasi penelitian Serta Laporan Hasil Penelitian.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Borong, 16 Juli 2020

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Manggarai Timur,


Drs. Abubakar
Pembina TK. I
NIP. 19631231 199403 1 123

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bupati Manggarai Timur di Borong (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Manggarai Timur di Borong;
3. Camat Kota Komba di Tempat;
4. Kepala Desa Bamo di Tempat;



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Lehong - Borong

ASLI

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : DPMPTSP.576/68/SKSP/VII/2020

Berdasarkan : Surat Dari Camat kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur,
Nomor: Ksr.022.5/194/VII/2020, Tanggal 27 Juli 2020

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Abubakar
NIP : 19631231 199403 1 123
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Manggarai Timur

Menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : **Yasinta Marselina Miyun**
NIM/ KTP : 2016 220 037
Prog. Studi/Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Instansi : Universitas Flores Ende
Judul Penelitian : **"Bentuk Imperatif Bahasa Rongga Pada Masyarakat Rongga Desa Bamo
Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur"**
Lama Penelitian : 17 Juli s/d 25 Juli 2020

Benar-benar Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan Penelitian dan selama yang bersangkutan melaksanakan Penelitian telah menunjukkan sifat Positif dan tidak melakukan hal-hal yang mengganggu Kamtibmas. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borong, 28 Juli 2020

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Manggarai Timur



Drs. Abubakar
Pembina TK.I

NIP. 19631231 199403 1 123

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bupati Manggarai Timur di Borong (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Manggarai Timur di Borong;
3. Dekan FKIP Universitas Flores Ende di Tempat;
4. Yang bersangkutan di Tempat;

RIWAYAT HIDUP



Yasinta Marselina Miyun yang biasa disapa Marche. adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Wolomboro tepat pada pada tanggal 20 Februari 1997 Desa Bamo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur. Penulis adalah anak pertama atau sulung dari bapak Stanislaus Djalung dan mama Wilfrida Tolentina Djelunut. Pada tahun 2005- 2009 penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Khatolik di SDK Waepoang, Pada tahun 2010- 2012 penulis menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPK St. Stanislaus Borong, dan pada tahun 2012- 2015 penulis menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 6 Kisol Kota Komba. Tahun 2016 penulis kembali melanjutkan sekolahnya di perguruan tinggi Universitas Flores tepatnya di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis memiliki lima bersaudara. Penulis menulis tugas akhirnya atau biasa disebut skripsi yang berjudul “BENTUK IMPERATIF BAHASA RONGGA PADA MASYARAKAT RONGGA DESA BAMO KECAMATAN KOTA KOMBA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR”